

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien mengenai intervensi pemberian slimber ice cube untuk mengurangi skala haus pada Ny. N yang mengalami CKD, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan dari Ny. N pada hari rawatan ke 4 dengan diagnose medis CKD Stage V on HD ec PGH + Asites pasif + Hepatitis B Kronik + Efusi pleura bilateral + HF sttage B Fc I + anemia sedang + DM tipe 2 tidak terkontrol + HT stage 1 terkontrol, tingkat kesadaran composmentis, pasien mengeluh lemas dan lesu , mudah merasa haus, tidak ada BAK yang keluar, dan menderita penyakit DM dan Hipertensi. TD : 157/82 mmHg, S : 36,7 °C, RR :20 x/menit, HR : 65 x/menit. Nilai Hb 6,8 g/dl, ureum (88 mg/dl) dan kreatinin (6,4 mg/dl).
2. Diagnosa yang diangkat pada Ny. N yaitu Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin dan Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi HB.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada Ny. N adalah p manajemen hypervolemia, manajemen hiperglikemia dan perawatan sirkulasi,

4. Implementasi dengan memberikan terapi *slimber ice cube* 1 kali dalam sehari selama 3 hari untuk menghilangkan rasa haus pada pasien CKD.
5. Hasil evaluasi didapatkan pada masalah keperawatan hipervolemia teratasi Sebagian, ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian dan perfusi perifer tidak efektif teratasi
6. Hasil penerapan terapi *slimber ice cube* terbukti dan efektif dalam menurunkan skala haus pada pasien CKD. Terapi *slimber ice cube* juga efektif pengontrol intake peroral pada pasien yang menderita CKD dengan menggunakan 10 ml es kubus yang diikulum selama 5 menit saat pasien merasakan haus.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini dapat memberikan gambaran dalam memberikan intervensi non farmakologi yang efektif untuk menangani rasa haus pada pasien CKD yang mendapatkan pembatasan cairan dengan terapi *slimber ice cube*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan ajar bagi dalam meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil intervensi dalam upaya memberikan asuhan keperawatan.

3. Bagi Ruangan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tindakan yang diaplikasikan untuk menangani rasa haus pada pasien yang mendapatkan pembatasan cairan oral.

4. Bagi Manajemen Pelayanan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan menjadi pertimbangan rumah sakit untuk memaksimalkan perawatan untuk mengurangi skala haus yang dirasakan pasien CKD baik yang menjalani hemodialisa maupun tidak.

